

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Distribusi frekuensi responden dengan kondisi Sumber Air Bersih memenuhi syarat yaitu 81 responden (51,3%), sedangkan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 77 responden (48,7%).
2. Distribusi frekuensi responden dengan kebiasaan ibu dalam mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir memenuhi syarat yaitu 88 responden (55,7%), sedangkan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 70 responden (44,3%).
3. Distribusi frekuensi Balita Kelompok Umur 1-<5 Tahun yang menderita diare sebanyak 79 responden (50,0%).
4. Ada hubungan sumber air bersih dengan kejadian diare balita kelompok umur 1-<5 tahun di Wilayah kerja UPT Puskesmas Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan pada Tahun 2024 (p value 0,011. OR = 2,4).
5. Ada hubungan kebiasaan ibu dalam mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir dengan kejadian diare balita kelompok umur 1-<5 tahun di Wilayah kerja UPT Puskesmas Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan pada Tahun 2024 (p value 0,000. OR = 4,5).

#### **B. Saran**

1. Diharapkan responden dapat mengali informasi dari mana saja baik yang disampaikan melalui edukasi maupun dari media apa saja. Dilihat dari

angka kematian anak-anak yang tinggi disebabkan oleh diare maka perlu edukasi dan praktik cuci tangan yang berulang-ulang baik keluarga maupun pasien. Untuk peneliti selanjutnya agar dapat mengobservasi praktik ibu tidak hanya saat dirawat inap melainkan saat dirumah juga jadi dapat memantau apakah perilaku cuci tangan tetap diterapkan di rumah atau tidak

2. Kepada orangtua balita diharapkan agar sanitasi sarana air bersih diperhatikan baik konstruksi bangunan sarana atau pun sumber pencemaran yang ada disekitar sumber air bersih. Air bersih yang digunakan jika dikonsumsi harus dimasak sampai mendidih dan diperhatikan syarat fisik airnya.